

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan oleh peneliti terkait dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani perilaku *bullying* siswa melalui penanaman nilai ke-Islaman di SMA Muhammadiyah Kasihan, dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Perilaku *bullying* yang terjadi di SMA Muhammadiyah Kasihan ialah
 - a. *Cyber Bullying* : Memanggil teman dengan sebutan yang tidak baik melalui media *online* (*Whats App* dan *BBM*).
 - b. *Bullying* Relasional : mengucilkan teman, memanfaatkan teman untuk mendapatkan apa yang dia inginkan, memusuhi teman yang dekat dengan korban *bullying*, mengasingkan teman (tidak mengikutsertakan korban *bullying* dalam interaksi sosial dengan teman-teman lainnya).
 - c. *Bullying* Verbal : berkata jorok, mencela temannya, menghina.

d. *Bullying* Pelecehan Seksual : memegang payudara teman perempuannya dengan sengaja.

2. Karakteristik *bullying* yang ditemukan di SMA Muhammadiyah

Kasih, yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaku merasa senang ketika melakukan tindakan *bullying*.
- b. Adanya ketidakseimbangan antara pelaku dan korban sehingga korban merasa tertekan, misalnya saja pelaku merasa paling kuat dan korban termasuk orang yang lemah.
- c. Tindakan itu dilakukan secara berulang-ulang atau terus-menerus

3. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani perilaku

bullying siswa yaitu penanaman nilai-nilai keislaman atau akhlak kepada siswa pada kegiatan belajar mengajar dalam kelas, kemudian menasehati secara langsung jika mendapati ada siswa yang berperilaku tidak baik kepada temannya. Kemudian strategi guru BK dalam menangani masalah *bullying* siswa di sekolah yaitu mengadakan bimbingan konseling di sela-sela waktu pergantian jam pelajaran sebelum guru mata pelajaran masuk kelas. Selanjutnya mengadakan bimbingan secara individu di ruang konseling. Dan strategi kepala sekolah dalam menangani *bullying* siswa di sekolah yaitu mengadakan *home visit* serta selalu berkoordinasi dengan guru BK dan guru PAI.

4. Penanaman nilai ke-Islaman di SMA Muhammadiyah Kasihan

ialah dengan cara membiasakan anak untuk selalu sholat pada

waktunya, berjamaah, peduli terhadap orang lain dan hal-hal positif lainnya. Kemudian strategi penyadaran emosi melalui pendisiplinan dan penegakan aturan yang berlaku. Misalkan siswa tidak mengikuti aturan selalu sholat dzuhur berjamaah, maka siswa akan dipanggil dan dibina. Lalu ada siswa yang membully temannya, dibina dan dibimbing melalui pemberian nasehat dan motivasi agar tidak melakukan tindakan tersebut kembali. Jika melalui metode tersebut siswa masih melakukan perilaku *bullying*, maka siswa akan mendapat surat panggilan wali murid.

B. Saran

Saran yang peneliti berikan ini semoga menjadi salah satu sudut pandang yang membangun dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa jika memang terdapat kembali perilaku tersebut di SMA Muhammadiyah Kasihan. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Membuat kebijakan berupa tata tertib khusus tentang larangan perilaku *bullying* di sekolah.
 - b. Lebih *intens* dalam membangun komunikasi dengan orangtua atau wali siswa dalam berbagai hal, termasuk perilaku *bullying*.
 - c. Memberikan waktu khusus untuk guru BK mengadakan bimbingan dalam kelas.

- d. Mempertahankan kerjasama antar guru dalam mengawasi dan menangani perilaku *bullying* di sekolah.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Diharapkan sering berkoordinasi dengan siswanya agar hubungan guru dengan siswa lebih dekat, sehingga siswa tidak sungkan untuk melapor jika ada yang diganggu oleh temannya.
 - b. Mempertahankan kerjasama antar guru untuk mengawasi dan menangani perilaku *bullying* siswa.
 - c. Mempertahankan program-program keagamaan dalam mendidik siswa.
 3. Bagi Guru BK
 - a. Hendaknya selalu menggunakan metode bimbingan konseling yang menyenangkan.
 - b. Mempertahankan pendataan mengenai semua perilaku siswa, termasuk *bullying*.
 - c. Diharapkan untuk mempertahankan hubungan kerjasama antar guru dalam mengawasi dan menangani perilaku *bullying* siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya yang tidak terhingga sampai saat, sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir dari jenjang perkuliahan ini dengan keadaan sehat *wal 'afiat*. Ucapan terimakasih dipersembahkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga peneliti mampu menyelesaikannya dengan penuh semangat berkat bantuan dari semua pihak.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari karya tulis ilmiah ini, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menjadikan karya tulis ilmiah ini lebih baik lagi ke depannya. Semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi mengenai strategi mengatasi *bullying* dalam dunia pendidikan.